## ABSTRAK

## SELF ACEPTANCE ISTRI SIRRI PADA KELUARGA POLYGAMI DIKALANGAN PESANTREN

(Sebuah Studi Kasus Tentang Self Aceptance Seorang Istri Yang Menikah Secara

Sirri Pada Keluarga Polygami Dikalangan Pesantren)

Rhomi Farikha

Program Studi Psikologi Iain Sunan Ampel Surabaya

Polygami dalam kultur masyarakat kita telah dijadikan alasan untuk meningkatkan kehidupan ekonomi. Para perempuan bersedia dipolygami dengan alasan tersebut. Namun hal ini berbeda bagi seorang janda kaya yang bersedia menjadi istri sirri dari seorang pengasuh pondok pesantren, apakah yang mendasari penerimaan diri subjek bersedia menjadi istri sirri. Penelitian ini mengacu pada bagaimana pandangan subjek tentang polygami, bagaimana interaksi subjek dengan keluarga istri yang lain, bagaimana dinamika psikologis subjek berperan menjadi seorang istri yang menikah secara sirri, penerimaan diri adalah suatu tingkat kemampuan dan keinginan individu untuk hidup dengan segala karakteristik dirinya. Individu yang dapat menerima dirinya diartikan sebagai individu yang tidak bermasalah dengan dirinya sendiri. kualitatif ini dilakukan dengan metode studi kasus intrinsik yang menggunakan paradigma fenomenologis dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana self aceptance subjek dikeluarga polygami dikalangan pesantren. Subjek adalah seorang janda kaya yang memiliki usaha pribadi. Hasil penelitian ini menyatakan faktor self aceptance yang dimiliki subjek adalah adanya pemahaman tentang polygami yang dimaknai sebagai metode untuk mencari ridho allah, tidak adanya gangguan emosional, pengaruh keberhasilan baik secara kualitatif maupun kuantitatif, pola asuh yang baik oleh keluarga subjek, dan menjalankan peran kehidupan dengan baik. Dampak dari penerimaan diri ini terbentuk menjadi 2 kategori: penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial.

Kata kunci: self aceptance. Polygami. Pesantren